

Perancangan Dan Implementasi Anti Radikalisme Dan Rasisme Di Smas Ananda Batam

**Hepy Hefri Aiyanto¹, Caesar Rosyad Achmadi², Chintya Lorenz³, Rezky Hasanah⁴,
Wenky⁵, Winsley⁶, Yoshi Velika⁷**

Universitas Internasional Batam

Email : hepy@uib.ac.id, caesar@uib.ac.id, 2131036.chintya@uib.edu, 2131002.rezky@uib.edu,
2131038.wenky@uib.edu, 2131005.winsley@uib.edu, 2131043.yoshi@uib.edu

Abstrak

Munculnya radikalisme dan rasisme di Indonesia tidak menutup kemungkinan dapat memicu pertikaian bahkan tindakan yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan Indonesia (Asrori, 2017). Dengan demikian jika tindakan radikalisme dan rasisme terjadi pada lingkungan sekolah, hal ini dapat menyebabkan kesenjangan sosial yang dapat memicu konflik. Secara ringkas, karya ini akan membahas mengenai mengapa radikalisme dan rasisme muncul di Indonesia khususnya pada lingkungan sekolah. Dampak yang terjadi akibat dari tindakan radikalisme dan rasisme di lingkungan sekolah, serta tindakan/ cara siswa-siswi SMAS Ananda Batam berpartisipasi dalam pencegahan adanya tindakan yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan Indonesia. Oleh karena itu, kami menggunakan metode perlombaan sebagai cara untuk memperluas dan mengedukasi siswa tentang apa itu rasisme dan radikalisme. Perlombaan yang diadakan adalah lomba video pendek yang kami adakan untuk siswa-siswi SMAS Ananda Batam dengan partisipan sebanyak 6 orang dan berjumlah 410 likes video , yang dimana kemudian video pendek tersebut akan diposting di sosial media. Setelah adanya implementasi, siswa-siswi SMAS Ananda Batam diharapkan lebih memahami bahayanya radikalisme dan rasisme dan cara mencegah terjadinya hal tersebut.

Abstract

The emergence of radicalism and racism in Indonesia does not rule out the possibility of triggering disputes and even actions that can threaten the unity and integrity of Indonesia (Asrori, 2017). Thus, if acts of radicalism and racism occur in the school environment, this can lead to social inequality that can trigger conflict. In summary, this paper will discuss why radicalism and racism appear in Indonesia, especially in the school environment, what impacts can occur as a result of acts of radicalism and racism in the school environment, also how do students participate in preventing actions that can threaten unity and integrity of Indonesia. Therefore, we use the race method as a way to expand and educate students about what racism and radicalism are. The competition that was held was a short video competition that we held for SMAS Ananda Batam students with total participant was 6 students and have 410 likes, which then the short video would be posted on social media. After the implementation, SMAS Ananda Batam students are expected to understand more about the dangers of radicalism and racism and how to prevent them from happening.

Keywords: *Radicalism and Racism, Citizenship*

Pendahuluan

(1) Gambaran Umum Mitra

SMAS Ananda Batam berlokasi di jalan Raden Patah Baloi blok III, Lubuk baja, kota Batam, provinsi Kepulauan Riau. Sekolah swasta ini didirikan pada tahun 1992 dengan peringkat akreditasi A. SMAS Ananda Batam memiliki luas sebesar 2866 m² terdiri atas 15 fasilitas ruangan. SMAS Ananda Batam memiliki 9 rombongan belajar yang terdiri atas 106 siswa dan 88 siswi.

Sekolah SMAS Ananda Batam juga memiliki kegiatan belajar dan dinamika yang menyenangkan serta bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi swasta unggulan. Sekolah SMA Santo Yusup juga memiliki ekstrakurikuler yang berupa basket, futsal, voly, dance, pramuka, tenis meja serta paskibra.

(2) Latar Belakang Masalah

Secara sosiologis, umumnya manusia hidup saling bergantung antar sesama sehingga manusia mulai bersosial antar sesama dan menjadi akrab (Muchith, 2016). Kemudian seiring berjalan-nya waktu, manusia akan membentuk koloni dan hidup rukun, saling membantu dan melengkapi antar sesama agar kehidupan harmonis dapat tercapai. Dari kondisi diatas, dapat dicermati bahwa tindakan radikalisme dan rasisme sudah mulai muncul di tanah air

indonesia, terutama di lingkungan sekolah. . Salah satu penyebab tindakan ini terjadi karena adanya ekspansi budaya barat yang masuk di lingkungan sekolah dari berbagai aspek, seperti sosial media.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka kajian ini menarik untuk dikembangkan karena merupakan kajian aktual dan kontemporer yang masih hangat untuk di diskusikan secara mendalam. Secara ringkas, karya ini akan membahas mengenai mengapa radikalisme dan rasisme muncul di lingkungan sekolah, dan apa dampak yang dapat terjadi akibat dari tindakan radikalisme dan rasisme di lingkungan sekolah.

(3) Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, ruang lingkup artikel merupakan kegiatan perlombaan video pendek terhadap siswa- siswi SMAS Ananda Batam mengenai pentingnya “Tindakan Anti Radikalisme dan Rasisme”.

(4) Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dari diadakan abdimas NaCosPro ini yakni sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada para pelajar di SMAS Ananda Batam mengenai masalah radikalisme dan rasisme di lingkungan belajar, dampak dan akibat terjadinya tindakan radikalisme dan rasisme, serta upaya pencegahan tindakan anti radikalisme dan rasisme.

2. Membentuk kepribadian dan karakter siswa- siswi SMAS Ananda Batam untuk memiliki sikap yang cepat tanggap dan peduli terhadap lingkungan hidup disekitarnya.
3. Menumbuhkan kesadaran dalam setiap individu mengenai pentingnya untuk menghindari tindakan negatif radikalisme dan rasisme agar lingkungan hidup dan sosialisme menjadi lebih nyaman, aman, damai dan tentram.

Adapun manfaat dari diadakan abdimas NaCosPro sebagai berikut:

1. Siswa siswi SMAS Ananda Batam menjadi mengerti maksud dan pengertian dari radikalisme dan rasisme;
2. Siswa siswi SMAS Ananda Batam menjadi mengerti cara melakukan kegiatan anti radikalisme dan rasisme di SMAS Ananda Batam yang sesuai dengan aturan perundang- undangan;
3. Siswa siswi SMAS Ananda Batam menjadi mengerti cara mendukung kegiatan aksi anti radikalisme dan rasisme di SMAS Ananda Batam yang sesuai dengan aturan perundang- undangan.

4.

Target dan Luaran

(1) Target Kegiatan

Tujuan dari kegiatan tim adalah untuk menjadikan siswa- siswi SMAS Ananda Batam sadar akan pentingnya mencegah

Rasisme dan Radikalisme dan bagaimana cara berpartisipasi yang dapat meningkatkan kesadaran akan Rasisme dan Radikalisme.

(2) Luaran kegiatan

Dari kegiatan yang dilakukan oleh tim terhadap siswa-siswi sekolah SMAS Ananda Batam tentang Rasisme dan Radikalisme menghasilkan luaran kegiatan, berupa:

1. Materi presentasi yang dibuat dibuat oleh tim yang berisikan pengertian, faktor penyebab, akibat, contoh serta pencegahan radikalisme dan rasisme
2. Hasil artikel pengabdian masyarakat yang dipublikasikan ke media massa
3. Laporan pengabdian masyarakat
4. Poster yang diposting di instagaram @geranakananti2r.

Metode Pelaksanaan

(1) Teknik Pengumpulan data

Dalam melaksanakan Project NaCosPro ini, Tim mengumpulkan data dengan mewawancarai kepala sekolah SMAS Ananda Batam dan observasi langsung ke sekolah SMAS Ananda Batam dengan tujuan agar tim dapat memahami kondisi siswa-siswi kelas X, XI, dan XII SMAS Ananda Batam tentang seberapa banyak pemahaman yang mereka miliki mengenai tindakan radikalisme dan rasisme serta tanggapan/ perilaku siswa- siswi dalam menerapkan tindakan anti radikalisme dan

rasisme di lingkungan sekolah SMAS Ananda Batam.

(2) Proses Perancangan Luaran

Proses perancangan luaran dilakukan dengan pemberian surat pengajuan (berupa MoU, MoA), dokumentasi (mengambil foto sekolah dan siswa- siswi SMAS Ananda Batam), pengumpulan beberapa sumber dan data, serta persiapan materi dan poster.

(3) Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan tim sebagai berikut:

1. Mengajukan surat pengajuan ke pihak mitra;
2. Melaksanakan webinar dan dokumentasi;
3. Melakukan observasi/ survey melalui Google form;
4. Mengajukan MoU & MoA;
5. Pemaparan mekanisme lomba video pendek dengan topik “Anti Radikalisme dan Rasisme”;
6. Tahap pelaksanaan lomba video pendek bagi mitra;
7. Tahap penilaian dan pemberian hadiah bagi pemenang.

Hasil dan Luaran yang Dicapai

(1) Perancangan Luaran Kegiatan

Berikut ini kegiatan implementasi pengabdian masyarakat yang telah

dirancang oleh tim yang akan di manfaatkan oleh siswa-siswi SMAS Ananda Batam:

1. Tim mempersiapkan materi PPT yang akan digunakan untuk pelaksanaan webinar yang bertemakan “Anti Radikalisme dan Rasisme” untuk menambah wawasan siswa-siswi mengenai “Anti Radikalisme dan Rasisme”.
2. Membuat poster ajakan untuk mengajak siswa-siswi SMAS Ananda Batam berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat lomba video pendek yang bertema “Anti Radikalisme dan Rasisme”.
3. Hasil video pendek yang dibuat oleh siswa/siswi yang berpartisipasi.

(2) Proses Implementasi Luaran

Dalam tahap praktik ini, implementasi yang dilakukan yaitu menayangkan atau mem-presentasikan materi PPT pada 23 April 2022 dengan tujuan agar siswa-siswi mitra dapat memahami arti penting dari rasisme dan radikalisme.

Selanjutnya pada 19 Juli 2022, tim kembali ke mitra dengan membawa surat MoU, MoA, proposal kegiatan, serta poster ajakan yang telah disiapkan sebelumnya untuk

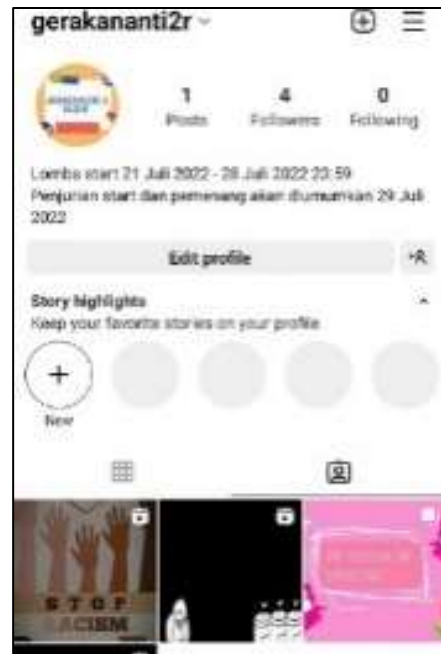
memaparkan mekanisme perlombaan video dengan topik anti radikalisme dan rasisme kepada seluruh siswa-siswi kelas X, XI dan XII SMAS Ananda Batam dengan tujuan untuk menyebarkan pentingnya pencegahan 2R dari materi yang telah disampaikan sebelumnya yaitu dengan cara mem-posting poster ajakan yang telah dibuat ke platform Instagram pada tanggal 21 Juli 2022 – 28 Juli 2022 dan pemenang akan diumumkan pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 19.00.



Gambar 3 Dokumentasi Kunjungan ke Mitra



Gambar 4. Poster Lomba



Gambar 5 Akun Lomba

(3) Kondisi Setelah Implementasi

Tim membagikan bahan ajar digital kepada SMAS Ananda Batam dengan tujuan agar para siswa-siswi dapat lebih mudah dalam mengakses materi dan digunakan untuk belajar di rumah maupun share ke teman atau keluarga lainnya itu, tim juga menyiapkan video pembelajaran yang di upload ke aplikasi Youtube dengan tujuan agar para siswa-siswi dapat lebih mudah mengakses materi untuk menambah pemahaman tentang pentingnya mengantisipasi tindakan radikalisme dan rasisme.

Dalam hal untuk mengingatkan para siswa-siswi tentang pentingnya untuk saling menjaga agar tidak ada tindakan radikalisme dan rasisme yang terjadi di lingkungan sekolah, guru dan siswa-siswi sekolah SMAS Ananda Batam memberikan tanggapan/ feedback yang baik terhadap

bahan ajar yang diberikan dan sangat mendidik para siswa-siswi tentang pentingnya mengantisipasi tindakan radikalisme dan rasisme. Kemudian kondisi setelah implementasi kedua, menghasilkan tindakan para siswa-siswi yang turut berpartisipasi dalam pencegahan aksi-aksi 2R di lingkungan mereka terutama di lingkungan sekolah.

Kesimpulan dan Saran

(1) Kesimpulan

Dari hasil implementasi pertama di SMAS Ananda Batam dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMAS Ananda Batam membutuhkan pemahaman mengenai tindakan anti radikalisme dan rasisme karena masih ditemukan tindakan yang menunjukkan tindakan radikalisme dan rasisme. Setelah dilakukan implementasi, siswa- siswi SMAS Ananda Batam merasa terbantu adanya *sharing session* mengenai topik radikalisme dan rasisme agar kedepannya siswa-siswi SMAS Ananda Batam dapat saling mengingatkan satu sama lain dan mencegah tindakan radikalisme dan rasisme di lingkungan sekolah ataupun social.

Selain itu, luaran dari hasil implementasi menghasilkan beberapa karya video pendek dari beberapa siswa-siswi SMAS Ananda Batam yang diposting di *Instagram* serta menghasilkan 3 pemennag yang dinilai berdasarkan tingkat kreatifitas dan

kesesuaian video dengan tema “Anti Radikalisme dan Rasisme”. Dari hasil implementasi ini diharapkan agar siswa-siswi SMAS Ananda Batam dapat menerapkan tindakan anti radikalisme dan rasimse di kehidupan sehari-hari mereka dengan meningkatkan sikap toleransi antar perbedaan, memandang segala hari dari beragam sudut pandang yang berbeda, serta menerapkan norma- norma pancasila. Kemudian memanfaatkan ajang perlombaan sebagai wadah kepada siswa-siswi SMAS Ananda Batam mengerti dan memahami tentang tindakan radikalisme dan rasisme dan mengantisipasinya terjadi tindakan tersebut.

(2) Saran

Dari implementasi di SMAS Ananda Batam saran yang dapat kami berikan untuk pihak sekolah ataupun tim yaitu:

1. Diharapkan kedepannya siswa / siswi SMAS Ananda Batam dapat lebih aktif dalam mengikuti program pengabdian masyarakat sejenis
2. Diharapkan pihak sekolah dapat lebih kooperatif dengan pihak-pihak yang akan membuat program abdimas sejenis kedepannya
3. Untuk program abdimas yang akan di selenggarakan di SMAS Ananda Batam diharapkan mampu membahas tema radikalisme dan rasisme dengan metode yang lain yang lebih komperehensif, atau

dapat membahas tema abdimas yang lain dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

Asrori, A. (2017). RADIKALISME DI INDONESIA: Antara Historisitas dan Antropisitas.

Kalam, 9(2), 253.

<https://doi.org/10.24042/klm.v9i2.331>

Muchith, M. S. (2016). Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan. Addin, 10(1),163.

Anonim. 2017. 9/11 Death Statistics.

<https://www.statisticbrain.com/911-death-statistics/>

<http://www.ilmudasar.com/2017/08/Pengertian-Sejarah-Ciri-Kelebihan-dan-Kekurangan-Radikalisme-adalah.html>

<https://doi.org/10.21043/addin.v10i1.1133>